

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian di MTsN 2 Serang. Jalan raya palka. Padarincang- Serang Banten. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Serang merupakan sarana pendidikan formal pada tingkat SLTP dalam rangka mewujudkan pendidikan Lanjutan Pertama selama 3 tahun. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
- b. Mendapatkan izin dari pihak sekolah
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau, sehingga memudahkan penulis dalam kegiatan penelitian.

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Pelaksanaan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pembuatan Instrumen	■			
2	Penyebaran Instrumen Ujicoba	■			
3	Analisis dan Pelaporan Ujicoba	■			
4	Revisi Instrumen	■			
5	Penyebaran Instrumen Penelitian		■		
6	Pengolahan Data Hasil Penelitian		■		
7	Penyelesaian Skripsi			■	
8	Pelaporan Skripsi/siap sidang			■	
9	Sidang Skripsi				■

Berdasarkan tabel di atas bahwa penelitian dilakukan selama 4 (Empat) bulan dari bulan Januari 2018 sampai dengan April 2018 dengan tahapan-tahapan kegiatan: Pembuatan instrumen bulan Januari 2018. Penyebaran instrumen ujicoba, analisis dan pelaporan ujicoba serta revisi instrumen penelitian bulan Januari 2018. Penyebaran instrumen penelitian bulan Januari 2018. Pengolahan data hasil penelitian dan penyelesaian skripsi bulan Februari dan Maret 2018. Pelaporan skripsi siap sidang bulan Maret dan sidang Skripsi bulan April 2018.

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik regresi dan korelasional, langkah-langkahnya sebagai berikut :

### 1. Pendekatan Kuantitatif

Metode kuantitatif menurut Sugiyono didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah: (1) Objek/ fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian. (2) Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.<sup>1</sup>

#### a. Pendekatan Korelasi

Dalam ilmu statistik istilah “Korelasi” diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara dua variabel dikenal dengan istilah *bivariate correlation*. Analisis korelasi berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 12-13

atau lebih secara simultan dengan variabel pengikat. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis korelasi sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Hipotesis, baik hipotesis nol ( $H_0$ ) maupun hipotesis alternatif ( $H_a$ )
- 2) Memilih dan menentukan sampel penelitian
- 3) Memasukan data yang diperoleh dari sampel penelitian kedalam table atau korelasi
- 4) Menghitung koefisien korelasi dengan formulasi statistik yang telah ditetapkan
- 5) Melakukan uji signifikansi korelasi dengan uji “t”
- 6) Melakukan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan membandingkan dengan table interpretasi
- 7) Menghitung koefisien determinasi dan memberikan interpretasinya.<sup>2</sup>

#### b. Pendekatan Regresi

Pendekatan regresi adalah bentuk hubungan fungsional antar variable. Sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variable saling berhubungan.<sup>3</sup> Teknik korelasional yang dimaksud

---

<sup>2</sup>Supardi, dkk, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), 196

<sup>3</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Jakarta: t.p, 2016), 235

adalah analisis hubungan dua variable atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>4</sup>

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, pupulasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tenaga pendidik yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah tenaga pendidik sebanyak 52 orang.

---

<sup>4</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 193

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. 15. 173

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), cet. 21. 117

## 2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan, sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Sedangkan Sugiyono menjelaskan, sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup>

Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu dengan cara melihat tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki, penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%.

Adapun Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *random sampling*, yakni pengambilan secara acak dari jumlah populasi. Dari jumlah populasi yang ada, maka diambil sampel dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampelnya menjadi 44 orang Tenaga pendidik dari Jumlah Seluruhnya sebanyak 52 orang Pendidik .

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet. 15. 172

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 118

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel X (Implementasi Kurikulum 2013)

#### a. Definisi Konseptual

Menurut Hasan, yang dikutip oleh Rusman dalam bukunya manajemen kurikulum, bahwa implementasi kurikulum adalah “karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik penilaian, pengetahuan guru tentang kurikulum, sikap terhadap kurikulum serta ketrampilan dalam mengarahkan”.<sup>9</sup> Suatu pembelajaran dalam kelas merupakan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Hal ini terlihat bahwa dalam pelaksanaannya di lapangan segala kegiatan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata (*actual curriculum – curriculum in action*). Dalam tahap ini, semua perangkat baik kepala sekolah, guru, siswa serta orang tua bekerja sama dalam mengembangkan kemampuan potensi siswa serta mencapai tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>9</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011)  
.74 -75

### b. Definisi Operasional

Implementasi kurikulum secara singkat dapat difahami sebagai penerapan dan pelaksanaan kurikulum, dalam pelaksanaannya implementasi kurikulum membahas tentang strategi implementasi, karakteristik, pengetahuan serta penerapan kurikulum itu sendiri.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum 2013 (X)

Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
	(+)	(-)	
Karakteristik Kurikulum 2013	1, 3, 6, 7, 8, 9, 22, 24		8
Strategi Implementasi Implementasi Kurikulum 2013	2, 16, 17, 18, 23		5
Implementasi Kurikulum 2013	19, 20, 21, 25, 29	13, 14, 15, 30	9
Keterlibatan guru dan kepala sekolah	4, 5, 10, 11, 12, 26, 27, 28,		8
		Jumlah	30



d. Hasil Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Setelah dilakukan analisis instrument terhadap skala Implementasi Kurikulum 2013 *Corrected item Correlation* diperoleh sebesar 0,312 berdasarkan hasil tersebut skala implementasi Kurikulum 2013 dari 30 butir pertanyaan setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak 25 item

Tabel.3.3 Rekapiltulasi Uji Validitas Implementasi Kurikulum 2013

No.	r <sup>-hitung</sup>	r <sup>-kritis</sup>	Status	Keterangan
1	0.673	0.312	Valid	Dipakai
2	0.611	0.312	Valid	Dipakai
3	0.472	0.312	Valid	Dipakai
4	0.446	0.312	Valid	Dipakai
5	0.629	0.312	Valid	Dipakai
6	0.639	0.312	Valid	Dipakai
7	0.406	0.312	Valid	Dipakai
8	0.342	0.312	Valid	Dipakai
9	0.358	0.312	Valid	Dipakai
10	0.479	0.312	Valid	Dipakai
11	0.718	0.312	Valid	Dipakai
12	0.619	0.312	Valid	Dipakai
13	0.1	0.312	Drop	Tidak dipakai
14	0.04	0.312	Drop	Tidak dipakai
15	0.199	0.312	Drop	Tidak dipakai
16	0.679	0.312	Valid	Dipakai
17	0.58	0.312	Valid	Dipakai
18	0.594	0.312	Valid	Dipakai
19	0.36	0.312	Valid	Dipakai
20	0.518	0.312	Valid	Dipakai
21	0.534	0.312	Valid	Dipakai
22	0.558	0.312	Valid	Dipakai
23	0.693	0.312	Valid	Dipakai
24	0.326	0.312	Valid	Dipakai
25	0.567	0.312	Valid	Dipakai
26	0.017	0.312	Drop	Tidak dipakai
27	0.353	0.312	Valid	Dipakai
28	0.492	0.312	Valid	Dipakai
29	0.67	0.312	Valid	Dipakai
30	0.185	0.312	Drop	Tidak dipakai

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrmen Setelah uji Validitas (X)

Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
	(+)	(-)	
Karakteristik Kurikulum 2013	1, 3, 6, 7, 8, 9, 22,		7
Strategi Implementasi Implementasi Kurikulum 2013	2, 16, 17, 18, 23		5
Implementasi Kurikulum 2013	19, 20, 21, 25, 29		5
Keterlibatan guru dan kepala sekolah	4, 5, 10, 11, 12, 26, 27, 28,		8
		Jumlah	25

## 2) Reliabilitas

Dalam analisis reliabilitas item implementasi kurikulum apabila item dikatakan valid pasti reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan  $\alpha = 5\%$ , apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka

angket dinyatakan reliabel. Dan apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka angket tidak reliabel atau ditolak.

## 2. Variabel Y (Mutu Pendidikan Madrasah)

### a. Definisi Konseptual

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya.<sup>10</sup> Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.<sup>11</sup>

Menurut Daudzak Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai terhadap komponen tersebut menurut nama dan standar yang berlaku.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Fokusmedia, 2013) 227.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Konsep Dasar*, (Jakarta: Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah, 2012) 28.

<sup>12</sup> Daudzak Ahmad, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdikbud, 1996), 8

## b. Definisi Operasional

Adapun jika dilihat dari segi kolerasi mutu dengan pendidikan, mutu dapat diartikan sebagaimana pengertian yang dikemukakan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai terhadap komponen tersebut menurut nama dan standar yang berlaku. Sekolah berperan sebagai pengelola pendidikan baik secara operasional menuntut adanya nilai serta mengikuti dan mencapai standar yang berlaku.

## c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel. 3.5 Kisi-kisi Instrumen Mutu Pendidikan Madrasah (Y)

Indikator	Butir pernyataan		Jumlah
	(+)	(-)	
Kinerja Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	9, 10, 11, 12, 15, 16,		6
Pengelolaan Pendidikan	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 14, 18, 30,		10
Standar Kompetensi Lulusan	13, 27,		2
Hasil Belajar	4, 17,	20, 21, 22, 23, 24,	7
Prestasi Sekolah	19, 25, 26, 28, 29,		5
		Jumlah	30

## d. Hasil Uji Coba Instrumen

## 1) Uji Validitas

Setelah dilakukan analisis instrument terhadap skala Implementasi Kurikulum 2013 *corrected item Correlation* diperoleh sebesar 0,312 berdasarkan hasil tersebut skala Mutu pendidikan Madrasah dari 30 butir pertanyaan setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak 30 butir.

Tabel.3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Mutu Pendidikan Madrasah

No.	$r$ -hitung	$r$ -kritis	Status	Keterangan
1	0.77068	0.312	Valid	Dipakai
2	0.70058	0.312	Valid	Dipakai
3	0.71719	0.312	Valid	Dipakai
4	0.86077	0.312	Valid	Dipakai
5	0.7649	0.312	Valid	Dipakai
6	0.67654	0.312	Valid	Dipakai
7	0.78257	0.312	Valid	Dipakai
8	0.79142	0.312	Valid	Dipakai
9	0.5253	0.312	Valid	Dipakai
10	0.79591	0.312	Valid	Dipakai
11	0.69793	0.312	Valid	Dipakai
12	0.72819	0.312	Valid	Dipakai
13	0.76484	0.312	Valid	Dipakai
14	0.57605	0.312	Valid	Dipakai
15	0.4831	0.312	Valid	Dipakai
16	0.66637	0.312	Valid	Dipakai
17	0.74203	0.312	Valid	Dipakai
18	0.87033	0.312	Valid	Dipakai
19	0.62313	0.312	Valid	Dipakai
20	0.76353	0.312	Valid	Dipakai
21	0.70346	0.312	Valid	Dipakai
22	0.77111	0.312	Valid	Dipakai
23	0.44074	0.312	Valid	Dipakai
24	0.59365	0.312	Valid	Dipakai
25	0.82932	0.312	Valid	Dipakai
26	0.55857	0.312	Valid	Dipakai
27	0.6197	0.312	Valid	Dipakai
28	0.39848	0.312	Valid	Dipakai
29	0.76623	0.312	Valid	Dipakai
30	0.76686	0.312	Valid	Dipakai

### 3) Reliabilitas

Dalam analisis reliabilitas item implementasi kurikulum apabila item dikatakan valid pasti reliabel. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan  $\alpha = 5\%$ , apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka angket dinyatakan reliabel. Dan apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka angket tidak reliabel atau ditolak.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, sebagai berikut :

### 1. Teknik Inferensial

#### a. Menghitung tes normalitas dengan Liliefors

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji normalitas data saling berhubungan antara variabel X dan Y menggunakan galat taksiran dengan uji Liliefors:

#### 1) Mendeskripsikan data hasil penelitian untuk variabel X dan Y



- 1) Mencari persamaan regresi antara variabel X dan Y dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk memperoleh harga a dengan rumus :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dan untuk mencari harga b digunakan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x_1^2}$$

untuk keperluan tersebut diperlukan tabel bantu untuk persiapan menghitung regresi. Setelah diketahui persamaan regresinya data-data yang ada dimasukkan ke dalam persamaan regresi untuk mengetahui nilai  $\hat{Y}$

- 2) Mencari nilai Y dengan cara nilai  $\hat{Y} - Y$  menjadi nilai (X)  
 3) Setelah diketahui nilai Y ( $Y - \hat{Y}$ ) untuk dijadikan nilai X, kemudian urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar  
 4) Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan rumus

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum fix_1}{\sum fi}$$

- 5) Menghitung standar deviasi nilai skor dengan rumus

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 6) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ ) Nilai  $x_i$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ . dimana nilai baku  $Z_i$  ditentukan dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

- 7) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan di bawah Kurva Normal Standar dari 0 ke Z, dan sebut dengan  $F(Z_i)$ ). Dengan ketentuan cara perhitungan nilai  $F(z)$  adalah bilangan tetap 0.500 dikurangi dengan nilai  $Z_{\text{tabel}}$  apabila nilai Z negatif, dan bilangan tetap 0.500 ditambahkan dengan nilai  $Z_{\text{tabel}}$  apabila nilai Z positif
- 8) Hitung nilai  $[S(Z)]$  dengan cara frekuensi kumulatif kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel
- 9) Tentukan nilai  $L_o(\text{hitung}) = [F(Z_i) - S(Z_i)]$  yang terbesar dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$  (tabel nilai kritis untuk uji liliefors)
- 10) Apabila  $L_o(\text{hitung}) < L_{\text{tabel}}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 169-170.

## b. Analisa Regresi

- 1) Membuat tabel bantu Persiapan Perhitungan Regresi
- 2) Uji asumsi klasik

Adapun asumsi klasik pada regresi linear antara lain:

### a) Uji normalitas

Normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data, dengan uji kolmogrov atau menggunakan uji *Shapiro Wilk dan Liliefors*.

### b) Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Asumsi klasik yang harus terpenuhi adalah tidak terjadi heterokedasitas.

### c) Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul

karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan tidak terjadi autokorelasi, dilakukan dengan Durbin Watson Test.

- 3) Menentukan dan Menghitung Model Persamaan Regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{14}$$

- 4) Menghitung Jumlah Kuadrat

- a) Jumlah Kuadrat Total

$$Jk (T) = Y^2$$

- b) Jumlah Kuadrat Regresi JK (R)

$$Jk (a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- c) Jumlah Kuadrat Regresi b

---

<sup>14</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 238.

$$Jk (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

d) Jumlah Kuadrat Sisa

$$JK (S)/JK (res) = JK (T) - JK (R) - JK (B)/JK (reg)$$

e) Jumlah Kuadrat Galat

$$Jk (G) = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N} \right\}$$

f) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK (TC) = JK (S) / JK (res) - JK (G)^{15}$$

c. Analisis Korelasi dengan rumus :

1) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2) Memberikan interpretasi terhadap skor koefisien kriteria sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 236-237.

Tabel. 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
KK = 0	Tidak ada korelasi
0,00 < KK ≤ 0,20	Korelasi sangat rendah
0,21 < KK ≤ 0,40	Korelasi rendah
0,41 < KK ≤ 0,70	Korelasi yang cukup berarti
0,71 < KK ≤ 0,90	Korelasi yang tinggi
0,91 < KK ≤ 0,99	Korelasi sangat tinggi
KK = 1	Korelasi sempurna <sup>16</sup>

3) Melakukan uji signifikansi koefisien regresi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4) Koefisien Determinasi

Untuk menguji adanya Kontribusi Variabel X terhadap Variabel Y yaitu dengan menentukan Koefisien Determinasi (KD)

dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%^{17}$$

---

<sup>16</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 195.

<sup>17</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 198-200.